

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia di sibukkan dengan munculnya virus COVID 19 atau lebih dikenal dengan virus corona. Virus ini merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan. Segala upaya dilakukan pemerintah guna memutus mata rantai penularan virus corona ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas.

Meskipun sekolah tidak dilaksanakan secara tatap muka, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID- 19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id, 2020).

Proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung. Namun dampak dari pandemic virus corona ini, tugas guru mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya yaitu pembelajaran daring sesuai dengan surat edaran dari kemendikbud. Menurut Handarini (2020:8(3)) “Pembelajaran daring membuat peserta didik menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *student centered*, mereka lebih berani untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya.” Karena Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang dilakukan

secara jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti *smartphone*, laptop, dan *computer*.

Penggunaan media online sebagai sarana pendidikan saat ini mulai menjadi alternatif dalam dunia pendidikan, untuk menyampaikan materi – materi pendidikan, seorang pendidik biasa saja memiliki media social seperti : *facebook*, *Instagram*, *twitter*, *line*, *whatsapp*, *youtube*, *zoom* dan lain sebagainya. Salah satu media social yang seringkali digunakan oleh banyak kalangan yaitu WhatsApp.

Menurut Sahidillah, (2019:31(1)) “*Whatsapp* merupakan salah satu media social yang paling banyak digunakan”. *WhatsApp* dirasa lebih mudah digunakan karena tersedia pada *smartphone* yang digunakan sebagai media komunikasi dan *WhatsApp* memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah bisa mengirim pesan, *chat grup*, berbagi foto, *video*, dan dokumen. Adapun, media sosial *whatsapp* dapat diunduh secara gratis melalui *playstore*.

Pemanfaatan *whatsapp* dapat dikatakan sebagai salah satu media untuk pembelajaran karena di *whatsapp* para pendidik dan guru dapat ber interaksi satu dengan yang lain nya dengan cara semua peserta didik telah tergabung dengan sebuah grup yang dibentuk oleh guru. Hal ini peneliti temukan di SD Negeri 146/IV Kota Jambi. Dimana guru kelas V membentuk grup dengan media sosial *whatsapp* dan disana guru memberikan materi dan juga tugas, kemudian peserta didik akan mengupload tugas berupa foto maupun *video* di dalam grup tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis akan mengangkat permasalahan dalam penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Daring Kelas V”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran daring kelas V di SD Negeri 146/IV Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam proses pembelajaran daring di sekolah dasar.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam proses pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan untuk menjadi acuan sebagai calon pendidik yang berkualitas serta mampu mengatasi masalah yang akan dihadapi.
- b. Bagi Peserta Didik, diharapkan peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh.

- c. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media yang berbasis media sosial *whatsapp* sebagai *alternative* pembelajaran daring.
- d. Bagi Sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pembelajaran daring.